

# Jagung Hibrida Varietas JH 36

## *JH 36 Hybrid Corn Variety*

Inventor : Muhammad Azrai, I Made Jana Mejaya, Roy Effendi, Aviv Andriani,  
Andi Takdir Makkulawu, R. Neny Iriani, Amin Nur, Suwarti, Muzdalifah Isnaini,  
Nining Nurini Andayani

Balai Penelitian Tanaman Serealia

*Indonesian Cereal Research Institute*

Status Perlindungan IIKI : 14/Peng/02/2017

*PVP Rights Protection Status: 14/Peng/02/2017*

Jagung hibrida merupakan hasil persilangan antara galur murni Nei9008P sebagai tetua betina dengan galur murni GC14 sebagai tetua jantan. Varietas unggul ini mempunyai warna permukaan biji jingga dengan tipe mutiara, warna rambut merah kehijauan, tipe percabangan malai agak kompak, sedangkan bentuk tongkol besar, panjang, silindris agak mengerucut. Jagung varietas JH 36 mempunyai tinggi tanaman 219 cm dengan bobot 1.000 biji yaitu 306 gram. Varietas JH 36 berumur genjah 89 HST.

Varietas ini memiliki rata-rata produktivitas 10,6 ton/ha pipilan kering dengan potensi hasil yaitu 12,2 ton/ha. Tahan terhadap penyakit bulai, penyakit karat daun, dan hawar daun. Tahan rebahan akar, batang dan beradaptasi luas di dataran rendah. Jagung hibrida varietas JH 36 telah dilisensi secara non eksklusif oleh PT. Agri Makmur Pertiwi selama 5 tahun (2017-2022).

*JH 36 Hybrid corn variety is the result of a cross between the pure strain of Nei9008P as the female parent with the pure GC14 strain as the male parent. This superior variety has orange color of seed surface with pearl type, greenish-red hair color, the type of branching is cohesive, while the corncob shape is large, long, cylindrical rather conical. This variety has a plant height of 219 cm with a weight of 1,000 seeds of 306 grams. JH 36 varieties are matured at 89 days after planting.*

*This variety has an average productivity of 10.6 tons / ha of dried grains with a yield potential of 12.2 tons / ha. Resistant to disease of downy mildew, rust, and leaf blight. Resistant to stamp and root lodging and adapt widely in the lowlands. JH 36 hybrid corn variety has been licensed non exclusively by PT. Agri Makmur Pertiwi for 5 years (2017-2022).*

